

Autentisitas Arsip Vital

Niko Grataridarga



Amanat UU 43 th 2009 Kearsipan

Maksud dan Tujuan.

Pasal 2:

b. Penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip yang **otentik dan terpercaya** sebagai alat bukti yang sah

d. menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang **otentik dan terpercaya**

h. meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang **otentik dan terpercaya**

Asas kearsipan.

Pasal 4 poin b menyebutkan penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan berdasarkan **keotentikan dan keterpercayaan**



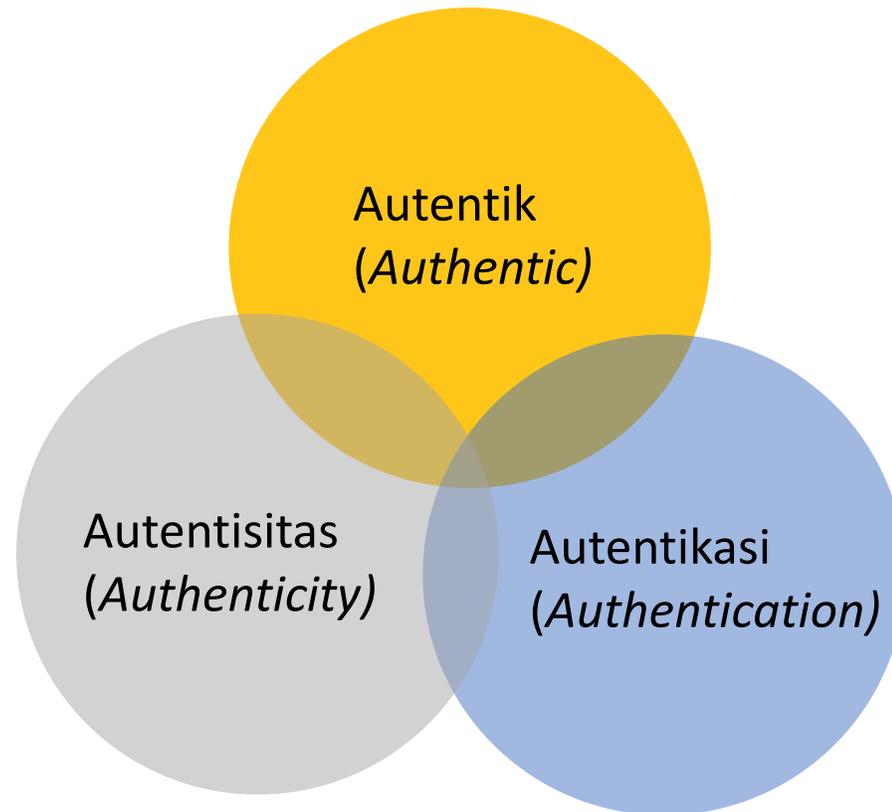
- Paragraf 1 Pembangunan SKN

Pasal 10 Poin (1) Lembaga kearsipan nasional menyelenggarakan kearsipan yang komprehensif dan terpadu melalui SKN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c untuk menjaga **autentisitas dan keutuhan arsip**

- The International Council on Archives (ICA) Code of Ethics states that 'archivists should protect the **authenticity** of documents during archival processing, preservation and use'.



Istilah berkaitan



Autentik (*Authentic*)

Perceived of as genuine, rather than as counterfeit or specious; bona fide (SAA Dictionary).

Arsip yang autentik adalah arsip yang memiliki struktur, isi, dan konteks, yang sesuai dengan kondisi pada saat pertama kali arsip tersebut diciptakan. Arsip ini diciptakan oleh orang atau lembaga yang memiliki otoritas atau kewenangan sesuai dengan isi informasi arsip (Lampiran UU No.43 2009)

Autentik adalah layak diterima atau dipercaya berdasarkan fakta dan ini identik (tidak berbeda sedikit pun) dengan asli serta bonafide (dapat dipercaya dengan baik)

(Perka ANRI No.15 tahun 2012, Perka ANRI No.20 tahun 2011).



Autentisitas (*Authenticity*)

The quality of being genuine, not a counterfeit, and free from tampering, and is typically inferred from internal and external evidence, including its physical characteristics, structure, content, and context (SAA, Dictionary).

Autentisitas didefinisikan sebagai 'kualitas untuk menjadi autentik, atau berhak untuk diterima'. Istilah autentik berarti 'layak diterima atau dipercaya sesuai dengan atau berdasarkan fakta' dan autentikasi sinonim dengan istilah asli (genuine) dan bonafide. Artinya arsip autentik adalah arsip yang apa adanya, bebas dari gangguan atau kerusakan (Duranti, 2005, p.277 ref: Heather MacNeil and Anne Gilliland-Swetl, p.240).

Autentisitas adalah kualitas suatu arsip yang sebagaimana adanya dan tidak mengalami perubahan (Perka ANRI No.15 tahun 2012, Perka ANRI No.20 tahun 2011).



Autentikasi (*Authentication*)

The determination that a document or a reproduction of a document is what it purports to be. Also but incorrectly used as if by synonymous with certification (ICA, Archival Terminology)

The process of verifying that a thing is what it purports to be, that it is acceptable as genuine or original (SAA, Dictionary).



Autentisitas Arsip Vital

Arsip Vital

vital records

pengelolaan
arsip dinamis

- Kennedy (1998) mengatakan bahwa arsip vital adalah arsip yang tak tergantikan karena tanpa arsip ini organisasi tidak bisa terus beroperasi.
- Menurut International Council of Archives (2008) pada *Principles and Functional Requirements for Records in Electronic Office Environments*, arsip vital adalah arsip yang benar-benar diperlukan terkait kemampuan organisasi untuk melanjutkan bisnisnya baik dalam hal kemampuannya untuk mengatasi kondisi darurat/bencana atau untuk melindungi kepentingan finansial dan hukumnya.



Autentisitas Arsip Vital

- Pengertian arsip vital sebelumnya, sejalan dengan UU No. 43 2009 tentang Kearsipan yang menyebutkan arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.
- Dari pengertian-pengertian di atas dapat dikatakan bahwa autentisitas arsip vital telah teridentifikasi saat arsip tersebut pada tahap arsip dinamis



Bagaimana autentisitas arsip dinamis?

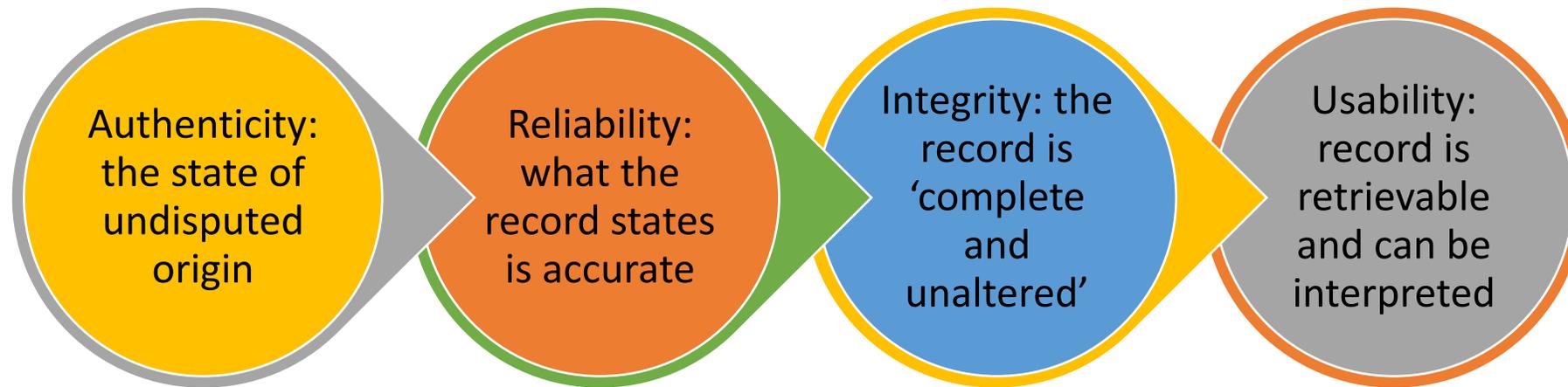
Dalam peraturan kearsipan autentikasi arsip dinamis disebutkan dalam PP No. 28 tahun 2012 Pasal 36

(1) Pembuatan dan penerimaan arsip harus dijaga autentisitasnya berdasarkan tata naskah dinas.

(2) Unit pengolah bertanggung jawab terhadap autentisitas arsip yang diciptakan.



ISO 15489-2016 Records management



- Arsip, terlepas dari bentuk atau strukturnya, harus memiliki karakteristik *Authenticity*, *Reliability*, *Integrity*, dan *Usability* agar mampu dianggap sebagai bukti obyektif dari suatu kegiatan, transaksi bisnis, dan atau sebagai persyaratan dalam memenuhi regulasi serta proses kerja.



ISO defined authenticity as follows: An authentic record is one that can be proven



a) to be what it purports to be,



b) to have been created or sent by the person purported to have created or sent it, and



c) to have been created or sent at the time purported.



ISO 15489 Authentic Records

Untuk memastikan autentisitas arsip, organisasi harus menerapkan dan mendokumentasikan kebijakan dan prosedur yang mengontrol pembuatan, penerimaan, pengiriman, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip.

Selain itu untuk memastikan keautentikan arsip, pembuat arsip harus memiliki kewenangan dan teridentifikasi pada arsip tersebut. Arsip juga harus terlindungi dari penambahan yang tidak berwenang, penghapusan, perubahan, penggunaan dan penyembunyian yang tidak sah.



Kesimpulan

- Autentisitas arsip vital didapatkan saat proses mengidentifikasi arsip tersebut. Sebagai contoh siapa pencipta arsip, siapa otoritas yang memvalidasi arsip, dari kegiatan apa arsip tersebut tercipta, dan seberapa penting arsip-arsip ini bagi keberlangsungan organisasi.
- Diperlukan juga prosedur dalam penciptaan arsip, pengelolaan, dan penggunaannya sebagai alat pendukung autentikasi arsip tersebut.



Referensi

- Duranti, Luciana, ed. (2005). The Long-Term Preservation of Accurate and Authentic Digital Data: Findings of the InterPARES Project. (San Miniato : Archilab)
<https://interparestrust.org/terminology/citations/277>
- ISO 15489-1. (2016). Information and documentation: Records management. Ed.2nd.
- Julia Kastenhofer. (2015). The logic of archival authenticity: ISO 15489 and the varieties of forgeries in archives. *Archives and Manuscripts*, 43:3, 166-180, DOI: 10.1080/01576895.2015.1074085
- SAA Dictionary. (n.d.). Authenticity.
<https://dictionary.archivists.org/entry/authenticity.html>
- Republik Indonesia. UU No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan

